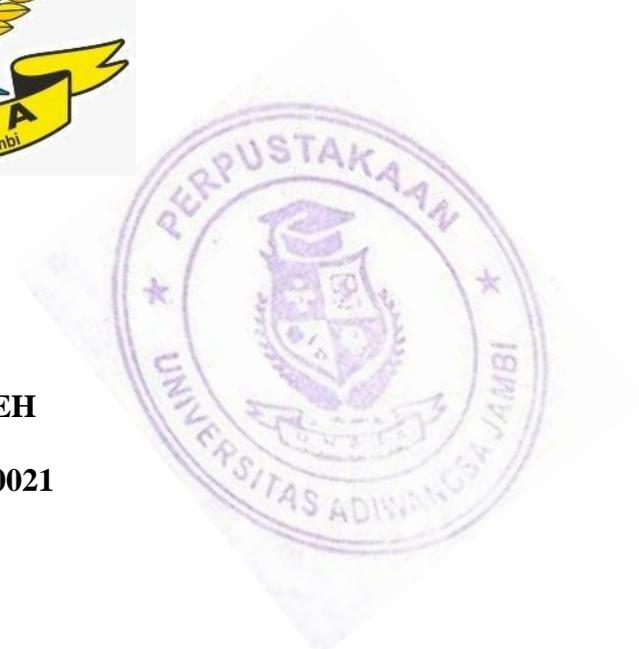


KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA MASSA DAN DUKUNGAN
KELUARGA DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAMPAK
PERNIKAHAN DINI TERHADAP KESEHATAN REPRODUKSI
DI SMK NEGERI 2 KOTA JAMBI
TAHUN 2021**



**DI SUSUN OLEH
NURASIAH
NIM : 183001050021**

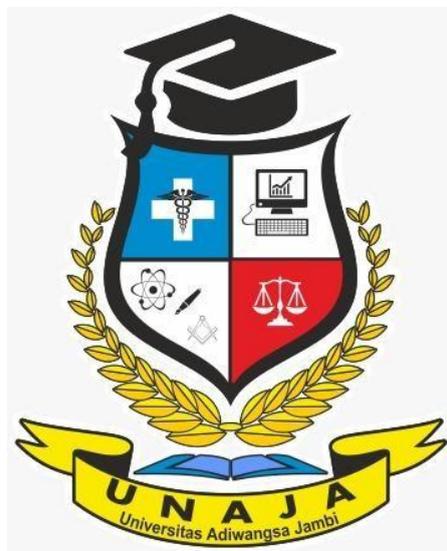


**PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ADIWANGSA JAMBI
TAHUN 2021**

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA MASSA DAN DUKUNGAN
KELUARGA DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAMPAK
PERNIKAHAN DINI TERHADAP KESEHATAN REPRODUKSI
DI SMK NEGERI 2 KOTA JAMBI
TAHUN 2021**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
Guna memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan



DI SUSUN OLEH :
NURASIAH
NIM : 183001050021

**PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ADIWANGSA JAMBI
TAHUN 2021**



HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah Int Telah Diperiksa, Disetujui Dan
Dipertahankan Dihadapkan Tim Dewan Penguji Karya Tulis
Ilmiah Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Adiwangsa Jainbi

Jambi 23 September 2021

Pembimbing



Devi Arista, S.ST., M.Kes

NIDN: 1005109001

Merigetahui

Ketua Program Studi D III Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Adiwangsa Jambi



Devi Arista, S.ST., M.Kes

NIK: 1010300715008

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh :

Nama : Nurasiah

NIM : 183001050021

Program Studi : D III Kebidanan

Judul : Hubungan Penggunaan Media Massa Dan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Pengetahuan Dampak Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi Di SMK Negeri 2 Kota Jambi Tahun 2021

Telah Diuji Dan Dipertahankan Di Hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Ditetapkan di : Jambi

Tanggal : 23 September 2021

Mengesahkan

Penguji I



Diane Marlin, SST., M.Keb
NIDN: 1010301018091

Penguji II



Elvaro Islami Mulyadi, SKM., M.Si
NIDN: 1016059302

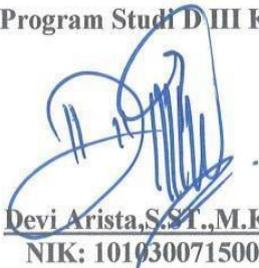
Penguji III



Devi Arista, SST., M.Kes
NIDN: 1005109001

Mengetahui

Ketua Program Studi D III Kebidanan



Devi Arista, S.ST., M.Kes
NIK: 1010300715008

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



Subang Amal Nasution, SKM., M.Kes
NIK: 1010300717004

Hubungan Penggunaan Media Massa dan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Pengetahuan Dampak Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi di SMK Negeri 2 Kota Jambi Tahun 2021

**Nurasiah
183001050021**

ABSTRAK

Usia kawin pertama yang dilakukan oleh setiap perempuan memiliki resiko terhadap persalinannya. Semakin muda usia kawin pertama seseorang perempuan semakin besar resiko yang dihadapi bagi keselamatan ibu dan anak. Praktek pernikahan usia dini paling banyak terjadi di Afrika dan Asia Tenggara. Di Asia Tenggara didapatkan data bahwa sekitar 10 juta anak usia dibawah 18 tahun telah menikah.

Penelitian ini merupakan penelitian *analitik kuantitatif* dengan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui hubungan penggunaan media massa dan dukungan keluarga dengan tingkat pengetahuan dampak pernikahan dini terhadap kesehatan reproduksi di SMK Negeri 2 Kota Jambi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswi kelas XI di SMK Negeri 2 Kota Jambi sebanyak 488 orang dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 39 orang. Teknik yang diambil secara *proportional random sampling*. Instrumen penelitian cara pengisian kuesioner diisi langsung oleh responden. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis *univariat* dan *Bivariat*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media massa (*p-value* 0,004) dan dukungan keluarga (*p-value* 0,000) dengan tingkat pengetahuan dampak pernikahan dini terhadap kesehatan reproduksi di SMK Negeri 2 Kota Jambi Tahun 2021. Diharapkan pihak sekolah bekerjasama dengan petugas kesehatan dilakukannya pendidikan kesehatan mengenai kesehatan reproduksi, menjelaskan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti agar responden dapat memahami dengan baik dan juga dengan cara memberikan leaflet, brosur, dan kegiatan promotif lainnya seperti melakukan diskusi bersama responden.

Kata Kunci : Media Massa, Dukungan Keluarga, Pernikahan Dini
Reverensi : 27 (2009-2019)

Relationship between The Use of Mass Media and Family Support with Knowledge Levels for the Impact of Early Marriage on Reproductive Health at SMK Negeri 2 Jambi City in 2021.

**Nurasiah
183001050021**

ABSTRACT

The age of first marriage carried out by every woman has a risk of childbirth. The younger the age at first marriage for a woman, the greater the risk faced for the safety of mother and child. The practice of early marriage is most common in Africa and Southeast Asia. In Southeast Asia, data shows that around 10 million children under 18 are married.

This research is a quantitative analytic study with a cross sectional approach to determine the relationship between the use of mass media and family support with the level of knowledge on the impact of early marriage on reproductive health in SMK Negeri 2 Jambi City. The population in this study were all students of class XI at SMK Negeri 2 Jambi City as many as 488 people and the number of samples in this study was 39 people. The technique was taken by proportional random sampling. The research instrument how to fill out the questionnaire was filled in directly by the respondent. Data analysis in this study is univariate and bivariate analysis.

The results showed the results of the statistical test showed that there was a significant relationship between the use of mass media (p-value 0.004) and family support (p-value 0.000) the level of knowledge of the impact of early marriage on reproductive health in SMK Negeri 2 Jambi City in 2021. It is hoped that the school will cooperate with health workers to conduct health education on reproductive health, explain it using easy understand language so that respondents can understand well and also by providing leaflets, brochures, and other promotional activities such as conducting discussions with respondents.

Keywords : Mass Media, Family Support, Early Marriage

References : 27 (2009-2019)

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pernikahan dini dan *Unsafe aborsi* adalah beberapa masalah kesehatan reproduksi remaja yang mendapat perhatian khusus dari *World Health Organization* (WHO) (Pertiwi, 2014). Pernikahan dini atau kawin muda sendiri adalah perkawinan yang dilakukan oleh pasangan ataupun salah satu pasangannya masih dikategorikan remaja yang berusia 19 tahun (WHO,2013). Praktek pernikahan usia dini paling banyak terjadi di Afrika dan Asia Tenggara. Di Asia Tenggara didapatkan data bahwa sekitar 10 juta anak usia dibawah 18 tahun telah menikah, sedangkan di Afrika diperkirakan 42% dari populasi anak, menikah sebelum mereka berusia 18 tahun. Di Amerika Latin dan Karibia, 29% wanita muda menikah saat mereka berusia 18 tahun. Prevalensi tinggi kasus pernikahan usia dini tercatat di Nigeria (79%), Kongo (74%), Afganistan (54%), dan Bangladesh (51%). Secara umum, pernikahan anak lebih sering terjadi pada anak perempuan dibandingkan anak laki-laki, sekitar 5% anak laki-laki menikah sebelum mereka berusia 19 tahun. Selain itu didapatkan pula bahwa perempuan tiga kali lebih banyak menikah dini dibandingkan laki-laki (Hertika, 2017).

Undang-Undang Nomor 16 tahun 2019 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan telah menaikkan usia minimal kawin perempuan dari 16 tahun menjadi 19 tahun,dengan demikian usia kawin perempuan dan laki-laki sama-sama 19 tahun. Batas usia dimaksud dinilai telah matang jiwa raganya untuk dapat melangsungkan perkawinan agar dapat mewujudkan tujuan perkawinan secara baik tanpa berakhir pada perceraian dan mendapat keturunan sehat dan berkualitas.

Indonesia termasuk negara dengan presentase pernikahan usia muda tertinggi di dunia (rangking 37), dan tertinggi kedua di ASEAN setelah kamboja, pada tahun 2016 terdapat 158 negara dengan usia legal minimum menikah adalah 18 tahun keatas,dan di Indonesia masih diluar itu (Rahmad.2017).

Data Riskesdas 2013 menunjukkan bahwa prevalensi umur pernikahan pertama antara 15-16 tahun sebanyak 41,9 persen. Secara nasional rata-rata usia kawin pertama di Indonesia 19,70 persen/tahun, rata-rata usia kawin di daerah perkotaan 20,53persen/ tahun dan di daerah pedesaan 18.94 persen/tahun, masih terdapat beberapa provinsi rata-rata umur kawin pertama dibawah angka nasional, yaitu provinsi Jambi 19,26persen/ tahun, Lampung 19,38persen/tahun, Banten 19,40persen/ tahun, Jawa Tengah 19,43persen/ tahun, Kalimantan Tengah 19.43persen/ tahun, Bengkulu 19,48persen/ tahun, Nusa Tenggara Barat 19,69persen/ tahun, Sulawesi Utara 19,71persen/ tahun, Sumatera Selatan 19,80persen/ tahun, Sulawesi Barat 19,84 tahun, Sulawesi Tengah 19,96 tahun (Riskesdas, 2013).

Usia kawin pertama yang dilakukan oleh setiap perempuan memiliki resiko terhadap persalinannya. Semakin muda usia kawin pertama seseorang perempuan semakin besar resiko yang dihadapi bagi keselamatan ibu dan anak. Hal ini terjadi karena belum siapnya rahim seorang perempuan usia muda untuk memproduksi anak dan belum siapnya mental dalam rumah tangga (Sistiarani,2008). Penting untuk diketahui bahwa kehamilan pada usia kurang dari 17 tahun meningkatkan risiko komplikasi medis, baik pada ibu maupun pada anak. Kehamilan diusia yang sangat muda ini ternyata berkorelasi dengan angka kematian dan kesakitan ibu. Disebutkan bahwa anak perempuan berusia 10-14 tahun berisiko lima kali lipat meninggal saat hamil maupun bersalin dibandingkan kelompok usia 20-24 tahun, sementara risiko ini meningkat dua kali lipat pada kelompok usia 15-19 tahun. Angka kematian ibu usia dibawah 16 tahun di Kamerun, Etiopia, dan Nigeria, bahkan lebih tinggi hingga enam kali lipat (Fadlyana ,2016).

Banyak remaja yang menikah dini berhenti sekolah saat mereka terikat dalam lembaga pernikahan, mereka sering kali tidak memahami dasar kesehatan reproduksi, termasuk di dalamnya risiko terkena infeksi HIV. Infeksi HIV terbesar didapatkan sebagai penularan langsung dari partner seks

yang telah terinfeksi sebelumnya. Lebih jauh lagi, perbedaan usia yang terlampau jauh menyebabkan anak hampir tidak mungkin meminta hubungan seks yang aman akibat dominasi pasangan. Pernikahan usia muda juga merupakan faktor risiko untuk terjadinya karsinoma serviks. Keterbatasan pengetahuan dan kurangnya dukungan keluarga untuk mendapatkan pelayanan kesehatan karena terbentur kondisi ijin suami, keterbatasan ekonomi, maka penghalang ini tentunya berkontribusi terhadap meningkatnya angka morbiditas dan mortalitas pada remaja yang hamil (Fadlyana, 2016).

Masa remaja anak perempuan seharusnya menjadi masa bagi perkembangan fisik, emosional dan sosial tetapi harus di akhiri dengan perkawinan usia anak. Status kesehatan, pendidikan, ekonomi, keamanan anak perempuan dan anak-anak mereka merupakan kondisi yang terkena dampak dari perkawinan usia anak (Badan Pusat Statistik, 2015). Dampak lain adalah tingginya jumlah perempuan hamil usia 15-19 tahun, akan lebih berisiko dapat berujung pada kematian (Lestari, 2015). Resiko kematian selama kehamilan atau melahirkan pada perempuan berusia 10- 14 tahun 5 kali lebih besar dan 2 kali lebih besar pada perempuan yang berusia 15-19 tahun dibandingkan perempuan yang berusia 20-25 tahun (Susilo dan Azza, 2014). Dari segi fisik, remaja belum kuat, tulang panggul masih terlalu kecil sehingga dapat membahayakan pada proses persalinan. Perkawinan usia anak memperpanjang usia reproduksi perempuan dan meningkatkan peluang perempuan untuk sering hamil. Remaja yang hamil akan lebih mudah menderita anemia selagi hamil dan melahirkan, salah satu penyebab tingginya kematian ibu dan bayi (Mubasyaroh, 2016).

Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya perkawinan usia muda pada kalangan remaja yang berasal dari anak dan dari luar anak. Sebab dari internal anak antara lain faktor pendidikan, faktor telah melakukan hubungan biologis, hamil sebelum menikah. Sedangkan faktor dari eksternal anak terdiri

dari faktor pemahaman agama, faktor ekonomi, faktor adat dan budaya, dan faktor latar belakang keluarga (Asmuji, 2014).

Remaja mempunyai keingintahuan yang besar akan informasi, pendidikan, dan pelayananan tentang kesehatan reproduksi, tetapi remaja sering merasa tidak nyaman atau tabu untuk membicarakan masalah seksualitas dan kesehatan reproduksinya. Remaja sering merasa bahwa orang tuanya menolak membicarakan masalah seks sehingga mereka kemudian mencari alternative sumber informasi lain seperti teman atau media massa (Darwisyah, 2008).

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (immediate impact) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Berkembangnya teknologi akan menyediakan bermacam - macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru. Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa juga membawa pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai suatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut (Budiman dan Riyanto, 2013).

Keterpaparan seseorang kepada informasi dapat merubah pengetahuan, sikap dan perilaku yang dimiliki seseorang semakin banyak pula sumber informasi yang didapatkan semakin banyak juga pengetahuan (Notoatmodjo, 2007).

Data yang diperoleh dari Kantor Kementrian Agama Kota Jambi diketahui data perkawinan usia muda (<19 tahun) pada tahun 2018-2020 terdapat di KUA Kec.Telanai terdapat 61 orang, di KUA Kec.Kotabaru terdapat 116 orang, di KUA Kec.Jelutung terdapat 38 orang, di KUA Kec. Pasar Jambi terdapat 21 orang, di KUA Kec. Jambi Timur terdapat 25 orang, di KUA Kec. Jambi Selatan terdapat 173 orang, di KUA Kec.Pelayangan

terdapat 4 orang, di KUA Kec.Danau Teluk terdapat 10 orang. Berdasarkan data yang diperoleh dari 8 kecamatan diketahui bahwa Kecamatan dengan jumlah perkawinan usia < 19 tahun terbanyak adalah Kecamatan Jambi Selatan yakni sebanyak 173 pada tahun 2018-2020.

Berdasarkan survey awal di SMK Negeri 2 yang beralamat di Kec. Jambi Selatan Kota Jambi dengan wawancara singkat dengan 10 responden dapat diperoleh hasil, 6 orang belum pernah mengetahui dan mendapatkan informasi tentang dampak pernikahan dini dan 4 orang pernah mendapatkan informasi tentang dampak pernikahan dini di media sosial. Ada 6 orang yang belum mengetahui dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi seperti wanita yang menikah sebelum usia 20 tahun mempunyai resiko untuk terkena kanker servik dan pernikahan dini dapat memicu terjadinya perceraian karena kurang matangnya kejiwaan dan emosi remaja. Ada 4 orang yang sudah mengetahui dampak pernikahan dini seperti pernikahan dini dapat mengganggu remaja dalam melanjutkan pendidikan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka Penulis tertarik mengambil penelitian tentang “Hubungan Penggunaan Media Massa dan dukungan keluarga Dengan Tingkat Pengetahuan Dampak Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi Di SMK Negeri 2 Kota Jambi Tahun 2021”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas,maka rumusan masalah penelitian ini adalah “ Bagaimana hubungan penggunaan media massa dan dukungan keluarga dengan tingkat pengetahuan dampak pernikahan dini terhadap kesehatan reproduksi di SMK Negeri 2 kota jambi tahun 2021 ?”.

Tujuan

1. Tujuan Umum

Diketuainya hubungan penggunaan media massa dan dukungan keluarga dengan tingkat pengetahuan dampak pernikahan dini terhadap kesehatan reproduksi di SMK Negeri 2 kota jambi tahun 2021.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya gambaran tingkat pengetahuan dampak pernikahan dini terhadap kesehatan reproduksi di SMK Negeri 2 Kota Jambi tahun 2021.
- b. Diketuainya gambaran media massa dengan tingkat pengetahuan dampak pernikahan dini terhadap kesehatan reproduksi di SMK Negeri 2 Kota Jambi 2021
- c. Diketuainya gambaran dukungan keluarga dengan tingkat pengetahuan dampak pernikahan dini terhadap kesehatan reproduksi di SMK Negeri 2 Kota Jambi tahun 2021
- d. Diketuainya hubungan penggunaan media massa dengan tingkat pengetahuan dampak pernikahan dini terhadap kesehatan reproduksi di SMK Negeri 2 Kota Jambi tahun 2021.
- e. Diketuainya hubungan dukungan keluarga dengan tingkat pengetahuan dampak pernikahan dini terhadap kesehatan reproduksi di SMK Negeri 2 Kota Jambi tahun 2021.

Manfaat Penelitian

1. Bagi SMK Negeri 2 Kota Jambi

Sebagai sumber informasi dan bacaan bagi remaja untuk menambah wawasan serta pengetahuan remaja tentang dampak pernikahan dini terhadap kesehatan reproduksi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan di perpustakaan mengenai dampak pernikahan dini pada remaja agar mahasiswi menggali informasi yang lebih dalam lagi tentang dampak pernikahan dini pada remaja dan membantu mencegah masalah tentang pernikahan dini pada remaja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan informasi tambahan untuk peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian tentang dampak pernikahan dini pada remaja dengan variabel berbeda.

Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan penelitian *analitik kuantitatif* dengan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui hubungan penggunaan media massa dan dukungan keluarga dengan tingkat pengetahuan dampak pernikahan dini terhadap kesehatan reproduksi di SMK Negeri 2 Kota Jambi. Penelitian telah dilakukan dan dilaksanakan pada tanggal 25-31 bulan Agustus tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswi kelas XI di SMK Negeri 2 Kota Jambi sebanyak 488 orang dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 39 orang. Teknik yang diambil secara *proportional random sampling*. Pengumpulan menggunakan data kuesioner tentang penggunaan media massa dan dukungan keluarga dengan tingkat pengetahuan dampak pernikahan dini terhadap kesehatan reproduksi yang berjumlah 37 soal dan diisi langsung oleh responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis *univariat* dan *bivariat* dengan menggunakan uji analisis *chi-square* yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian dengan menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel dan menghubungkan antara variabel independen dan variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto , S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi VI*. Jakarta : Rineka Cipta
- Barokah ,Liberty. 2019. *Hubungan Penggunaan Media Massa Dengan Tingkat Pengetahuan Dampak Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi*. Jurnal Kebidanan ,Vol. XI ,No. 01
- BKKBN ,2012 . *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta. : BKKBN
- Cangara , Hafied. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Garfindo Persada
- Dewi ,R. 2010. *Hubungan Penggunaan Media Masaa Dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Di SMAN 8 Surakarta*. KTI. Program Studi D-IV Kebidanan. Universitas Sebelas Maret
- Fadmiputri ,Diani. 2019. *Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Resiko Pernikahan Dini Di SMAN 2 Wonosari*
- Februanti, S. 2017. *Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Pernikahan Dini Pada Kesehatan Reproduksi Di Tasik Malaya*. Buletin Media Informasi (13)1. Hal 21-26.
- Hakim dan Kadarulloh. 2016. *Pengaruh Informasi Media Massa Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Siswa SMA*. PSYCHO IDEA, No.1, Hal 31-40
- Hastuty,2014. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Pernikahan Dini Di Desa Sunggal Kanan Kabupaten Serdang*
- Hidayat , A.A 2012. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Penerbit Salemba Medika
- Indriyani,2014. *Keperawatan Matrinitas*. Jakarta : TIM
- Isnaini ,Nurul. 2019. *Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Pernikahan Dini Pada Kesehatan Reproduksi*. Jurnal Kebidanan ,Vol 5 , No. 1
- Kumalasari , 2012. *Keseharan Reproduksi*. Jakarta : Penerbit Salemba Medika

- Marmi, 2013. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Nuhu Medika
- Mubarak, W. 2011. *Promosi Kesehatan Masyarakat Untuk Kebidanan*. Jakarta. Salemba Medika.
- Notoatmojo , Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmojo , Soekidjo. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Pinem, S., 2009. *Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi*. Jakarta: Trans Info Media.
- Putri, A.R. 2015. *Hubungan Pemanfaatan Media Massa Dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Di SMP 3 Muhammadiyah Wirobrajan Yogyakarta. Skripsi. Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D-IV. Stikes Aisyiyah Yogyakarta.*
- Rohan ,2017. *Kesehatan Reproduksi*. Malang : Penerbit Inti Media
- Rosyida ,D. A. C.2019. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita*. Batul : Pustaka Baru
- SDKI , 2012. *Survey Demografi Dan Kesehatan Indonesia 2012*
- Sibagariang , 2010. *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : Trans Info Media
- Soekanto,E. 2009. *Konsep keluarga*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Tambunan, H dan Fitria, I. 2018. *Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang Dampak Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi Di SMA Negeri 1 Peusangan Kabupaten Bireuen Tahun 2017*. Jurnal Kesehatan Almuslim. (3). No 6. Hal 18-23
- Wawan Dan Dewi, 2010.*Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Penerbit Nuha Medika
- Widyastuti ,2009. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Penerbit Nuha Medika